

ANALISIS PENGARUH MOTIVASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU DI SMK PGRI SUKOHARJO

Magnolia Dora Sari Sandy Handoyo¹⁾, Juni Trisnowati²⁾

¹⁾ Mahasiswa Progdil Manajemen Fakultas Ekonomi UNSA

²⁾ Dosen Progdil Manajemen Fakultas Ekonomi UNSA.

Abstract

This study is in order to understand the influence of between: motivation and organizational culture on teacher performance in SMK PGRI Sukoharjo. The population of the research is all teacher in SMK PGRI Sukoharjo totaling 53 teacher. The sample 100% taken from in population to achieve 53 responden sample. The samples taken in this sensus. Data needed in this research is primary data obtained by questionnaire method from sample counted 53 responden. Data analysis used in this research is multiple linear regression test, t test, F test and coefficient of determination test. The results of the analysis data: 1) motivation significantly of the performance teacher. 2) organizational culture significant of the performance teacher. Based on the coefficient determination, motivation and organizational culture of the performance teacher in SMK PGRI Sukoharjo is of 75,4%. The higher the level of motivation and organizational culture, it will increase the performance teacher in SMK PGRI Sukoharjo.

Keywords: *Motivation, Organizational Culture and Performance*

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan kinerja karyawan banyak cara yang bisa dilakukan misalnya melalui pendidikan, pelatihan, pemberian kompensasi yang layak, keberadaan pemimpin yang baik, menciptakan budaya organisasi yang kondusif dan pemberian motivasi. Melalui proses-proses tersebut, karyawan diharapkan akan lebih memaksimalkan tanggung jawab atas pekerjaan mereka karena para pegawai telah terbekali oleh pendidikan dan pelatihan yang tentu berkaitan dengan implementasi kerja mereka.

Budaya organisasi merupakan hal penting dalam dalam organisasi karena merupakan budaya organisasi kebiasaan-kebiasaan yang terjadi dalam hirarki organisasi yang mewakili norma-norma perilaku yang diikuti oleh para anggota

organisasi. Budaya yang produktif adalah budaya yang dapat menjadikan organisasi menjadi kuat dan tujuan perusahaan dapat terakomodasi. Dalam organisasi tentunya banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan jalannya organisasi atau perusahaan tentunya diwarnai oleh perilaku individu yang merasa berkepentingan dalam kelompoknya masing-masing.

Motivasi menurut Marihot Tua Efendi Hariandja (2007: 103) diartikan sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah. Pemahaman terhadap motivasi karyawan akan sangat penting kaitannya dengan pencapaian tujuan, yaitu produktivitas dan efisiensi.

SMK PGRI Sukoharjo merupakan salah satu lembaga yang menyediakan pelayanan pendidikan dan pelatihan dengan berbagai program seperti Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Multimedia, dan Teknik Sepeda Motor. Dalam rangka meningkatkan kepuasan peserta didiknya SMK PGRI Sukoharjo selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihannya serta meningkatkan kualitas pelayanan yang ada dengan memperhatikan aspek kinerja karyawan khususnya guru.

Kinerja guru yang ada di SMK PGRI Sukoharjo merupakan hal penting bagi keberhasilan dan kelangsungan bisnisnya. Untuk itu terkait dengan permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti bermaksud mengangkat permasalahan yang terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru yang ada di SMK PGRI Sukoharjo yang dilihat dari faktor motivasi dan budaya organisasi. Untuk itu dalam penelitian ini diberi judul: “ANALISIS PENGARUH MOTIVASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU DI SMK PGRI SUKOHARJO”.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian dirumuskan permasalahan yang hendak dibahas yaitu :

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK PGRI Sukoharjo?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK PGRI Sukoharjo?
3. Apakah motivasi dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK PGRI Sukoharjo?

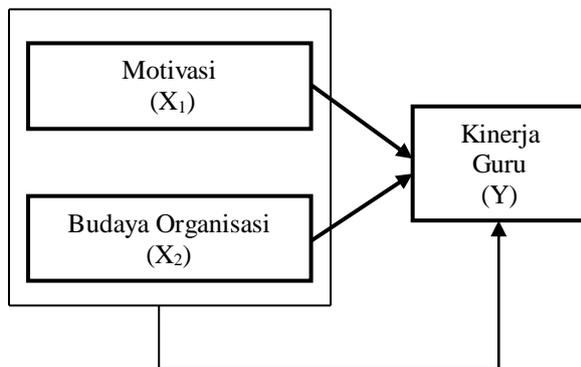
LANDASAN TEORI

1. Penulis telah melihat beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, yaitu :
Penelitian Fullcis Nurtjahjani dan Marreviastuti (2007) dengan hasil Secara bersama-sama faktor budaya organisasi mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja. Budaya organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan.
Penelitian Eva Kris Diana Devi (2009) dengan hasil kepuasan kerja berpengaruh signifikan positif terhadap komitmen organisasional, namun variabel motivasi menunjukkan hasil yang tidak signifikan positif terhadap komitmen organisasional. Lebih lanjut, variabel kepuasan kerja dan motivasi menunjukkan pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja karyawan. Di sisi lain, hubungan antara komitmen organisasional tidak signifikan positif terhadap kinerja karyawan.
2. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Mangkunegara, 2013: 2).
3. Motivasi adalah sebagian keseluruhan proses pemberian motif kerja pada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien (Sedarmayanti dalam Rinduwan, 2005: 34).
4. Budaya organisasi merupakan faktor

yang paling kritis dalam organisasi. Efektivitas organisasi dapat ditingkatkan dengan menciptakan budaya yang kuat, yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan organisasi.

5. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2013: 67).

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1
Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- Variabel Bebas X_1 : Motivasi
 X_2 : Budaya Organisasi
Variabel Terikat Y : Kinerja Guru

HIPOTESIS

Dengan adanya teori yang mendukung permasalahan yang ada, maka penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut:

1. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja guru di SMK PGRI Sukoharjo.
2. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMK PGRI Sukoharjo.
3. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan budaya organisasi

secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMK PGRI Sukoharjo.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini ruang lingkungannya di SMK PGRI Sukoharjo yang beralamatkan di Jl. Tentara Pelajar 766 Sukoharjo, Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK PGRI Sukoharjo yang berjumlah 53 orang. Sampel diambil 100% dari jumlah populasi yaitu 53 guru sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 53 responden.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan angket/ kuesioner. Sedangkan alat analisis data menggunakan Uji Instrumen, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Dari Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,667 + 0,596 X_1 + 0,403 X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Apabila kedua variabel bebas yaitu motivasi (X_1) dan budaya organisasi (X_2) bernilai nol, maka kinerja pegawai (Y) adalah sebesar -0,667.
- b. Apabila variabel motivasi (X_1) ditingkatkan satu poin, sedangkan variabel budaya organisasi (X_2) dianggap tetap, maka kinerja guru (Y) akan meningkat sebesar 0,596 (berpengaruh positif).
- c. Apabila variabel budaya organisasi (X_2) ditingkatkan satu poin, sedangkan variabel motivasi (X_1) dianggap tetap, maka kinerja guru (Y)

- akan meningkat sebesar 0,403 (berpengaruh positif).
2. Dari Hasil Uji t dapat diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Variabel Motivasi nilai t_{hitung} (9,055) > t_{tabel} (2,008), maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 berarti variabel tersebut signifikan dengan taraf signifikansi 5%. Ini menunjukkan bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel kinerja guru. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja guru di SMK PGRI Sukoharjo” terbukti kebenarannya.
 - b. Variabel budaya organisasi nilai t_{hitung} (4,372) > t_{tabel} (2,008), maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 berarti variabel tersebut signifikan dengan taraf signifikansi 5%. Ini menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel kinerja guru. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan “ada pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMK PGRI Sukoharjo” terbukti kebenarannya.
 3. Hasil uji F diperoleh F_{hitung} (76,717) > F_{tabel} (3,18), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 artinya signifikan dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi dan budaya organisasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel kinerja guru. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan “ada pengaruh yang

- signifikan antara motivasi dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMK PGRI Sukoharjo” terbukti kebenarannya.
4. Koefisien Determinasi dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,744. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan variabel bebas yang terdiri dari motivasi dan budaya organisasi terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru adalah sebesar 75,4%. Sedangkan sisanya sebesar 24,6% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang menguraikan tentang pengaruh motivasi dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMK PGRI Sukoharjo, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi :
$$Y = -0,667 + 0,596 X_1 + 0,403 X_2$$
2. Motivasi secara individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru.
3. Budaya organisasi secara individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru.
4. Motivasi dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru.
5. Pengaruh yang diberikan variabel motivasi dan budaya organisasi terhadap kinerja guru adalah sebesar 75,4% dan sisanya sebesar 24,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

REFERENSI

- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kurniawan, Dedy. 2008. *Analisis Pengaruh*

- Kepemimpinan, Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Administrasi pada PT. Air Mancur Surakarta.* UNSA: Surakarta.
- Kusumodewi, Yuni. 2014. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Bidang Pengelolaan Pendapatan RSUD.* Dr. Moewardi. UNSA: Surakarta.
- Marihot Tua Efendi Hariandja, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Sedarmayanti, 2005, *Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.